

MENGELOLA BISNIS RUMAHAN UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT

Heru Cahyo¹⁾, Herwiek Diyah Lestari²⁾ Susanti Budiastuti³⁾

¹⁾Fakultas Ekonomika dan Binsis, Universitas Wijayakusuma Purwokerto
Jl. Raya Beji Karangsalam No.25, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53152
email : herucahyounwk@yahoo.com

²⁾Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Wijayakusuma Purwokerto
Jl. Raya Beji Karangsalam No.25, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53152
email : heroic-dl@yahoo.co.id

³⁾Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satria Purwokerto
Gg. Sejahter 2 No.45 Banyumas, Jawa Tengah 53141
Email: susantibudiastuti02@gmail.com

Abstrak

Adanya kegiatan pengabdian masyarakat oleh Tim Pengabdian pada Masyarakat Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan bisnis rumahan, resiko beserta solusinya dalam upaya untuk meningkatkan kreativitas dan perekonomian masyarakat yang lebih baik. Bentuk kegiatan pengabdian berupa pendampingan dengan sasaran masyarakat Desa Adisara, Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas. Dalam pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode pendekatan berupa presentasi dan diskusi seputar materi serta penerapannya tentang pemahaman manajemen bisnis rumahan dan perlunya kreativitas dalam memahami resiko bisnis rumahan kemudian dilanjutkan pendampingan dan pelatihan. Hasil yang telah dicapai kegiatan ini materi dapat diterima dan direspon dengan baik oleh semua peserta pengabdian. Dengan mengetahui dan memahami cara pengelolaan bisnis rumahan, maka nantinya diharapkan masyarakat akan mampu meningkatkan kreativitas masyarakat guna meningkatkan perekonomian keluarga.

Kata kunci: Manajemen, Kreativitas, Bisnis Rumahan

Abstract

The existence of community service activities by the Community Service Team of the Faculty of Economics and Business, University of Wijayakusuma Purwokerto aims to increase public knowledge and understanding of managing home businesses, risks and their solutions in an effort to increase creativity and a better community economy. The form of community service activities is in the form of assistance with the target community of Adisara Village, Jatilawang District, Banyumas Regency. In carrying out this activity, the approach method was used in the form of presentations and discussions around the material and its application regarding understanding home business management and the need for creativity in understanding the risks of home business then continued with mentoring and training. The results that have been achieved in this activity can be received and responded well by all service participants. By knowing and understanding how to manage a home business, it is hoped that the community will be able to increase people's creativity in order to improve the family economy.

Keywords: Management, Creativity, Home Business

PENDAHULUAN

Bisnis rumahan adalah jenis bisnis apapun yang mana lokasinya bertempat di rumah pemilik bisnis. Dalam hal ini sang pemilik bisnis tidak perlu menyewa tempat lain untuk dijadikan lokasi bisnis, bahkan pemilik bisnis juga tidak harus memiliki properti tertentu. Namun, pemilik bisnis harus tetap menjalankan bisnis dari tempat yang sama dengan tempat tinggal mereka, sehingga bisnis tersebut dapat dikategorikan sebagai bisnis rumahan (Editor, 2019). Bisnis rumahan merupakan suatu peluang usaha yang mulai bermunculan dalam era

sekarang ini. Munculnya bisnis rumahan ini disebabkan karena semakin sempitnya lapangan kerja yang tersedia. Namun dengan adanya kondisi yang demikian, oleh sebagian orang ditanggapnya sebagai peluang.

Bagi sebagian orang yang melihatnya sebagai peluang, mereka menganggap bahwa dengan menjalankan bisnis rumahan akan memberikan banyak keuntungan bagi para pelakunya. Oleh karena itu tak heran bila saat ini banyak masyarakat yang memilih bisnis dari rumah dibanding menjadi seorang karyawan. Banyaknya masyarakat yang memilih untuk melakukan bisnis rumahan, maka pada dasarnya akan memberikan manfaat pula bagi masyarakat, dan nantinya dapat pula berkontribusi terhadap ketangguhan perekonomian sebuah negara. Salah satu indikator ketangguhan perekonomian sebuah negara bisa dilihat dari rasio jumlah pengusaha dibandingkan dengan jumlah penduduknya. Rata-rata negara maju yang memiliki ekonomi stabil, memiliki rasio 14 persen, atau 14% jumlah penduduk di negara tersebut adalah pengusaha. Sementara Indonesia rasio jumlah pengusaha masih rendah, meski dari tahun ke tahun jumlahnya menunjukkan tren kenaikan (Haryadi, 2019).

Banyak manfaat yang bisa didapatkan dari bisnis rumahan antara lain bisnis ini tidak perlu modal terlalu besar, memudahkan pelaku usaha untuk membagi waktu antara bisnis dan keluarga, bebas mengatur waktu kerja karena bisnis rumahan sangat fleksibel, memudahkan proses pengontrolan usaha, dan dapat memberikan kepuasan batin bagi pelakunya. Manfaat lain yang dapat diperoleh dengan melakukan bisnis rumahan adalah diharapkan mampu meningkatkan kreativitas dan perekonomian masyarakat khususnya dipedesaan. Hal ini disebabkan karena Indonesia adalah sebuah negara dengan wilayah yang sangat luas. Sebagian besar wilayah negeri ini terdiri dari masyarakat pedesaan. Untuk itu meningkatkan ekonomi nasional bisa dimulai dari pembangunan ekonomi pedesaan. Jika perputaran roda ekonomi di pedesaan meningkat maka dengan sendirinya akan berkontribusi terhadap perkembangan pertumbuhan ekonomi secara nasional (Sukarna, 2021).

Dibalik keuntungan atau manfaat yang bisa diperoleh, dalam menjalankan bisnis rumahan, tidak luput dari resiko yang bisa saja tidak dapat dihindarkan. Resiko yang biasanya dihadapi dalam menjalankan bisnis rumahan antara lain risiko keuangan, risiko permodalan, risiko perusahaan, risiko operasional, risiko teknik, dan risiko pasar (Restu, 2021). Untuk dapat mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen/pengelolaan bisnis rumahan. Mengingat pentingnya pengetahuan tentang pengelolaan bisnis rumahan dalam upaya untuk meningkatkan kreatifitas dan perekonomian masyarakat, maka kami berniat untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di Desa Adisara, Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas.

METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto menggunakan metode presentasi dan diskusi terkait pemahaman manajemen bisnis rumahan dan perlunya kreativitas dalam memahami resiko bisnis rumahan, kemudian dilanjutkan pendampingan dan pelatihan keterampilan. Kegiatan ini dilaksanakan mulai bulan Maret 2020 sampai dengan Juni 2020 di Balai Desa Adisara, Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas dengan sasaran peserta penyuluhan adalah masyarakat desa. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat terdorong untuk menerapkan dan mempraktekan pengetahuan mereka tentang pengelolaan dan kreativitas dalam memahami bisnis rumahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Maret 2020 sampai dengan Juni 2020. Pertemuan dihadiri masyarakat Desa Adisara, Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan di Balai Desa Adisara, Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas. Kegiatan pengabdian yang berkaitan dengan pengelolaan bisnis rumahan dalam upaya untuk meningkatkan kreativitas dan perekonomian masyarakat, mendapat respon baik, dan peserta antusias mengikuti jalannya kegiatan. Sasaran

kami adalah masyarakat Desa Adisara, Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas. Adapun alasan dari dipilihnya tema dari kegiatan tersebut adalah karena diperlukannya pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya pengetahuan, pemahaman tentang pengelolaan (manajemen) bisnis rumahan, beserta resiko yang dimungkinkan akan dihadapi dalam menjalankan bisnis tersebut.



Gambar 1. Penyampaian Materi
(Sumber: Dokumentasi Kegiatan)

Adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat mengenai pengelolaan (manajemen) bisnis rumahan, diharapkan akan mampu meningkatkan kreativitas masyarakat dan mampu meningkatkan perekonomian keluarga pada khususnya, serta masyarakat di Desa Adisara Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas. Manajemen bisnis dibutuhkan dalam rangka tercapainya sebuah tujuan usaha bisnis baik dari aspek profit maupun tujuan lain sesuai dengan yang diinginkan oleh pihak pengelola bisnis. Beberapa hal yang menjadi patokan utama manajemen bisnis diantaranya manajemen produksi, manajemen pemasaran, manajemen distribusi dan manajemen finansial.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberi pengetahuan kepada masyarakat Desa Adisara, Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas, mengenai pentingnya pengetahuan, pemahaman tentang pengelolaan (manajemen) bisnis rumahan untuk meningkatkan kreativitas dan perekonomian masyarakat, beserta resiko yang dimungkinkan akan dihadapi dalam menjalankan bisnis tersebut. Dengan demikian, maka kegiatan Pengabdian ini, ditujukan untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan bisnis rumahan, beserta resiko dan solusinya, dalam upaya untuk meningkatkan kreativitas dan perekonomian keluarga dan masyarakat. Dengan mengetahui, memahami cara pengelolaan bisnis rumahan, maka nantinya diharapkan akan mampu meningkatkan kreativitas masyarakat guna meningkatkan perekonomian keluarga dan masyarakat di Desa Adisara Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas.



Gambar 2. Pemateri dan Panitia
(Sumber: Dokumentasi Kegiatan)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa perlunya pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen bisnis rumahan dan cara meningkatkan kreativitas dalam memahami resiko bisnis rumahan beserta solusinya bagi masyarakat di Desa Adisara, Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas.

DAFTAR PUSTAKA

- Editor, S. (2019). Usaha Rumahan: Definisi, Kelebihan, dan Kekurangan, serta Hal yang Perlu Disiapkan. Dapat diakses melalui <https://online.studilmu.com/blogs/details/usaha-rumahan-definisi-kelebihan-dan-kekurangan-serta-hal-yang-perlu-disiapkan>
- Haryadi, M. (2019). Hipmi Siap Dongkrak Jumlah Pengusaha Baru di Indonesia. Dapat diakses melalui <https://www.tribunnews.com/bisnis/2019/06/28/hipmi-siap-dongkrak-jumlah-pengusaha-baru-di-indonesia>
- Restu, R. (2021). Pengertian Risiko Usaha: Jenis, Faktor, Solusi dan Contoh. Dapat diakses melalui <https://www.gramedia.com/literasi/risiko-usaha/>
- Sukarna, I. (2021). Jenis Usaha yang Dilakukan oleh Masyarakat Pedesaan adalah. Dapat diakses melalui <https://apacode.com/jenis-usaha-yang-dilakukan-oleh-masyarakat-pedesaan-adalah>